

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 9 Kabupaten Banjar

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu itu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan jadwal proses pembelajaran. Orang tua merasa khawatir apabila murid harus pergi belajar pada malam hari, karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh, bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dalam keadaan gelap karena belum ada listrik, murid hanya menggunakan obor, dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan ; yaitu Sekolah Menengah Islam

Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama menjadi MIN KERTAK HANYAR II, Kemudian keluar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Maka Sekarang MIN Kertak Hanyar II Berubah Nama Menjadi MIN 9 Kabupaten Banjar.

2. Identitas MIN 9 Kabupaten Banjar

Nama Madrasah : MIN 9 Kabupaten Banjar

Alamat Madrasah

a. Jalan : Mahligai No.21 RT 05 Kertak Hanyar Kab. Banjar

b. Kelurahan : Kertak Hanyar

c. Kecamatan : Kertak Hanyar

d. Kota : Banjar

e. Provinsi : Kalimantan Selatan

f. No. Telpon : (0511) 3269518

Status Madrasah : Negeri

SK Akreditasi : Nilai A

a. Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013

- b. Tanggal : 26 Desember 2013
- NSM : 111163030003
- Tahun Berdiri : 1960
- Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf
- Nama Kepala Madrasah : Sabriansyah, S.Pd.I
- SK Kepala Madrasah
- a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
- b. Tanggal : 24 Agustus 2010

3. Nama-nama Kepala yang Pernah Menjabat

- a. H. Ja'far Ma'ruf : 1960 - 1965
- b. H. M. Said Juhri. BA : 1965 - 1976
- c. H. Ahmad Anwar : 1976 - 1992
- d. Dra. Hj. Halimatussa'diyah: 1992 - 1995
- e. Drs. Ibrahim Saddar : 1995 - 1996
- f. M. Junaidi HM.A.Ma : 1997 – 2003
- g. Hj. Siti Nuriyah, S. Pd. : 2003 – 2005
- h. Drs. Junaidi : 2005 – 2010
- i. Makiyah, S. Ag : 2010 – 2016
- j. Sabriansyah, S. Pd. I : 2016 – Sekarang.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 9 Kabupaten Banjar

a. Visi MIN 9 Kabupaten Banjar

“Terciptanya Peserta Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Berakhlak Mulia, Jujur, Disiplin, Dan Bertanggung Jawab”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua murid dan stakeholder.
- 4) Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan UKS.
- 5) Menanamkan penguasaan keagamaan untuk perwujudan keimanan dan ketaqwaan.
- 6) Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positif bagi kemajuan prestasi murid.
- 7) Mengembangkan 8 standar pendidikan.

c. Tujuan Madrasah

Terwujudnya program madrasah yang efisien, efektif, responsip, dan akuntabel.

- 1) Meningkatkan pelayanan dan disiplin kepegawaian.
- 2) Meningkatkan pengelolaan keuangan secara transparan.
- 3) Meningkatkan pemeliharaan barang inventaris milik negara.
- 4) Meningkatkan pelayanan sarana dan tata ruang kantor.
- 5) Meningkatkan pelayanan administrasi dan kemajuan dinamis.
- 6) Meningkatkan akurasi data madrasah.
- 7) Meningkatkan lembaga pendidikan yang representatif dan unggul.
- 8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/ prasarana madrasah untuk kegiatan penunjang KBM.

- 9) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan madrasah terhadap pendidikan.
- 10) Meningkatkan penanaman moral dan etika/ akhlakul karimah.
- 11) Meningkatkan kualitas kegiatan Seni dan Olahraga.
- 12) Meningkatkan skill siswa melalui Kepramukaan, UKS, Ksenian, dan Olahraga.

5. Data Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MIN 9 Kabupaten Banjar

a. Data Guru MIN 9 Kabupaten Banjar

Jumlah guru pada tahun 2018/2019 MIN 9 Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XIV sebagai berikut.

Tabel XIV. Data jumlah guru dan staf TU MIN 9 Kabupaten Banjar

Pegawai Negeri Sipil	18 orang
Guru Tetap	18 orang
Guru Tidak Tetap	1 orang
TU PNS	-
TU Honorer	1
Kebersihan	1
Perpustakaan	1
Satpam	1
Jumlah Total	23 orang

Tabel XV. Keadaan Guru MIN 9 Kabupaten Banjar

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Sabriansyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	IPS	Senin s/d Sabtu	VI	06	Ka mad
2	Hj. Halimah, S.Ag S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	IV	30	GT N
3	Hj.Tatik Paulina S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	I	30	GT N
4	Sarniah S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	IV	30	GT N
5	Rusdiana S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	II	30	GT N
6	Maslianiwati S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	I	30	GT N
7	Maisyarah S.Ag S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	III	30	GT N
8	Abdussattar S.Ag S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	III	28	GT N
9	Itriyah S.Pd.I S1 Tarbiyah	Akidah Akhlik	S d a	III – VI	30	GT N
10	H.Abd.Salim S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	II	30	GT N
11	Halimah S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru umum	S d a	III-VI	30	GT N
12	Rosita S. pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	II	30	GT N
13	As,Ad S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Penjaskes	S d a	IV-VI	32	GT N
14	Hj. Yulia Faridah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Mata Pelajaran	Sda	VI	30	GT N
15	Yulianti, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	Sda	I	30	GT N
16	Padli, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	Sda	II	30	GT N
17	H.Khairun S.Ag S1 Tarbiyah	Guru Penjaskes	S d a	I-III	32	GT T
18	Abul Hasan sayuti S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Bidang studi	S d a	I-VI	30	GT T

19	Nurul Fazriah S.Pd	Guru Bidang studi	S d a	VI	32	GT T
20	Risliyanti Saputri S.EI	TU Honorer				PT T
21	Ahmadi	Pustakawan				PT T
22	Dahliaana, S.Pd.I	Guru bidang Studi			30	GT T
23	Satuman	Satpam				PT T

b. Data Siswa di MIN 9 Kabupaten Banjar

Jumlah siswa-siswi di MIN 9 Kabupaten Banjar pada tahun 2018/2019. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Data siswa MIN 9 Kabupaten Banjar

Tingkatan Kelas	Siswa/i		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I A	12	9	21
Kelas I B	9	13	22
Kelas I C	7	13	20
Kelas II A	13	17	30
Kelas II B	15	16	31
Kelas III A	9	9	18
Kelas III B	7	11	18
Kelas III C	5	12	17
Kelas IV A	14	18	32
Kelas IV B	13	19	32
Kelas IV C	15	16	31
Kelas V A	15	13	28
Kelas V B	13	13	26
Kelas V C	13	13	26
Kelas VI A	13	5	18
Jumlah Total	173	197	370

c. Data Sarana dan Prasarana MIN 9 Kabupaten Banjar

Data sarana dan prasarana MIN 9 Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki beberapa ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium bahasa, ruang UKS, wc guru dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 9 Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	16			16 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium bahasa	-	-	1	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	1	1 ruang
7	Ruang Mushalla	-	-	-	-
8	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruang

d. Kurikulum 2013 MIN 9 Kabupaten banjar

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penentuan Struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Berdasarkan KMA No. 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, mata pelajaran pada satuan pendidikan MI terdiri atas:

- 1) Pendidikan Agama Islam, yang meliputi:
 - a) Al Quran Hadits
 - b) Akidah Akhlak
 - c) Fiqih
 - d) Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Arab
- 5) Matematika
- 6) Ilmu Pengetahuan Alam
- 7) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 8) Seni Budaya dan Prakarya
- 9) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini selain data tentang hasil belajar peserta didik juga menggunakan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Guru mata pelajaran Fiqih kelas IV A dan IV B dipilih sebagai objek dalam wawancara. Adapun penyajian data tersebut seperti uraian berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2018 sampai dengan 3 Nopember 2018. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang ketentuan sedekah yang dilaksanakan di kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar. Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi dasar kemudian dibagi menjadi beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan.

Setiap kelas baik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen I diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* sedangkan pada kelas eksperimen II diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Pair Check*. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiaan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	18 September 2018	08.00 – 08.35 08.35 – 09.10	<i>Pretest</i>
2.	25 September 2018	08.00 – 08.35 08.35 – 09.10	1. Pengertian Sedekah 2. Hukum dan Manfaat Sedekah.
3.	2 Oktober 2018	08.00 – 08.35 08.35 – 09.10	1. Pembagian Sedekah. 2. Macam-macam Sedekah. 3. Urutan Pemberian Sedekah
4.	9 Oktober 2018	08.00 – 08.35 08.35 – 09.10	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (Ekspeimen II)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX. Jadwal Pelaksanaa Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	18 September 2018	12.05 – 12.40 12.40 – 01.15	<i>Pretest</i>
2.	25 September 2018	12.05 – 12.40 12.40 – 01.15	3. Pengertian Sedekah 4. Hukum dan Manfaat Sedekah.
3.	2 Oktober 2018	12.05 – 12.40 12.40 – 01.15	4. Pembagian Sedekah. 5. Macam-macam Sedekah. 6. Urutan Pemberian Sedekah
4.	9 Oktober 2018	12.05 – 12.40 12.40 – 01.15	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Sebelum guru menyajikan materi tentang Sedekah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi sedekah, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, setiap kelompok berisi 4 orang peserta didik. Setiap kelompok diberikan tugas untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama. Setelah selesai diskusi, 2 orang dari kelompok masing-masing diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. Perwakilan kelompok menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi sedekah.

Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru. Tes akhir ini diikuti oleh 32 orang peserta didik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Sebelum guru menyajikan materi pembelajaran tentang sedekah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Guru berbagi pendapat dengan peserta didik terkait materi yang akan diajarkan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Di kelas eksperimen II ini menggunakan model *Pair Check*, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam eksperimen II ini adalah sebagai berikut.

1) Penyajian Materi

Pertama-tama guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sedekah. Kemudian guru membagi siswa menjadi 8 tim, setiap tim terdiri dari 4 orang peserta didik, dalam satu tim ada 2 pasang. Setiap pasang dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang menjadi *patner*. Guru membagi soal kepada si *patner*, *patner* bertugas menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawaban *patner*, setiap soal yang benar pelatih memberikan kopun. Bertukar peran, pelatih menjadi *patner* dan *patner* menjadi pelatih. Guru membagikan soal kepada *patner*, *patner* menjawab soal dan pelatih bertugas mengecek jawabannya, setiap soal yang benar pelatih memberikan kopun kepada *patner*. Terakhir guru

membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi sedekah. Tes yang diberikan di kelas IV B ini sama dengan tes yang diberikan di kelas IV A. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru. Tes akhir ini diikuti 32 orang peserta didik.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II.

a. Hasil *Pretest* Kelas IV A (Eksperimen I)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XIX. Dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	F	%	Keterangan
80 - < 100	1	3,12%	Sangat Baik
65 - < 80	1	3,12%	Baik
55 - < 65	7	21,87%	Cukup Baik
40 - < 55	17	53,12%	Kurang
0 - < 40	6	18,75%	Gagal
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 1 orang atau 3,12 % termasuk kualifikasi “ Sangat Baik”, 1 orang atau 3,12% termasuk kualifikasi “Baik”, 7 orang atau 21,87% termasuk kualifikasi “Cukup Baik”, 17 orang atau 53,12% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 6 orang atau 18,75% termasuk kualifikasi “Gagal”.

b. Hasil *Pretest* Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XIX, dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	F	%	Keterangan
80 - < 100	1	3,12%	Sangat Baik
65 - < 80	2	6,25%	Baik
55 - < 65	6	18,75%	Cukup Baik
40 - < 55	17	53,12%	Kurang
0 - < 40	6	18,75%	Gagal
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B terdapat 1 orang atau 3,12% termasuk kualifikasi “ Sangat Baik”, 2 orang atau 6,25% termasuk kualifikasi “Baik”, 6 orang atau 18,75% termasuk

kualifikasi “Cukup Baik”, 17 orang atau 53,12% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 6 orang atau 18,75% termasuk kualifikasi “Gagal”.

4. Analisis *Pretest* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 18 September 2018 di kelas IV A (eksperimen I) dan Kelas IV B (eksperimen II).

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XX tentang perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel berikut.

Tabel XXII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik.

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A	47,19	13,255	175,706
IV B	47,50	13,678	187,097

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal (*pretest*) peserta didik di kelas IV A dan IV B berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 31. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal peserta didik di kelas IV A dan IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIII. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	32	0,079	0,05	Berdistribusi Normal
IV B	32	0,080	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel XXIII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas IV A yaitu 0,079 dan nilai probabilitas untuk kelas IV B yaitu 0,080. Karena nilai hitung kedua kelas $> 0,05$ maka kemampuan awal kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

c. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIV. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	32	0,889	Homogen
IV B	32		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah $0,889 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

d. Uji T *Pretest* Peserta Didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Perhitungan uji t yang digunakan adalah *Independen t-Sample T Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIII, diperoleh nilai hitung adalah 0,926. Karena $0,926 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan kelas IV B.

5. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar akhir (*posttest*) peserta didik yang dijadikan sebagai hasil akhir peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II. Dapat dilihat pada lampiran tentang hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *Posttest* Kelas IV A (Eksperimen I)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XXIV dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXV. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	F	%	Keterangan
80 - < 100	23	71,87%	Sangat Baik
65 - < 80	7	21,87%	Baik
55 - < 65	2	6,25%	Cukup Baik
40 - < 55	-	-	Kurang
0 - < 40	-	-	Gagal
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel XXV tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 23 orang atau 71,87% termasuk kualifikasi “Sangat Baik”, 7 orang atau 21,87% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 2 orang atau 6,25% termasuk kualifikasi “Cukup Baik”.

b. Hasil *Posttes* di Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XXIV dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVI. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	F	%	Keterangan
80 - < 100	15	46,87%	Sangat Baik
65 - < 80	8	25%	Baik
55 - < 65	8	25%	Cukup Baik
40 - < 55	1	3,12%	Kurang
0 - < 40	-	-	Gagal
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel XXVI tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B terdapat 15 orang atau 46,87% termasuk kualifikasi “Sangat baik”, 8 orang atau 25% termasuk kualifikasi “Baik”, 8 orang atau 25% termasuk kualifikasi “Cukup Baik”, dan 1 orang atau 3,12% termasuk kualifikasi “Kurang”.

6. Analisis *Posttets* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A	81,25	11,288	127,419
IV B	73,75	12,115	146,774

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XXV. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,5. Lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVIII. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	32	0,021	0,05	Tidak Berdistribusi Normal
IV B	32	0,025	0,05	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel XXVIII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas IV A adalah $0,021 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal, sedangkan kelas IV B adalah $0,025 < 0,05$ yang berarti data juga tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran XXVI.

c. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui ada data yang tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIX. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	32	0,465	Homogen
IV B	32		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai hitung adalah $0,465 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

d. Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Posttest* Peserta Didik

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji nonparametrik yaitu Uji *Maan-Whitney* (Uji U). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXVIII, diperoleh nilai hitung adalah 0,018. Karena $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar Fiqih peserta didik di kelas IV A dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan kelas IV B dengan menggunakan model *Pair Check*.

C. Analisis data

Penelitian pada tahapan awal mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel. Diperoleh kelas IV A sebagai kelas eksperimen I dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang terdiri dari 32 orang peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pair Check* yang terdiri dari 32 orang peserta didik. Dari hasil analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal memiliki selisih 31, dan berdistribusi normal, homogen dan nilai $t_{hitung} > 0,05$ yang berarti bahwa nilai kemampuan awal (*pretest*) peserta didik antara kedua kelas tidak terdapat perbedaan.

Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas IV A mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas IV B mendapat perlakuan dengan menggunakan model

pembelajaran koopeartif tipe *Pair Check*. Selanjutnya setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validasi yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh bapak Tamjidnoor, S. Ag.,M.Pd.I., dan bapak Hafiz Mubarak, S. Th.I., M. Pd.I., selaku dosen yang ahli dalam mata pelajaran Fiqih, dan diujicobakan pada kelas IV MIN 3 Banjarmasin sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar (*Posttests*) peserta didik kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas IV A rata-ratanya adalah 81,25 dan kelas IV B rata-ratanya adalah 73,75. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan awal (*pretest*) peserta didik. Selanjutnya, diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya tidak terpenuhi, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Maan-Whitney* (uji u), seperti sudah dibahas pada bab 3. Uji U tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan antara hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan model *Pair Check* pada materi sedekah kelas IV semester 1 peserta didik MIN 9 Kabupaten Banjar.

Perhitungan menggunakan uji U dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak jika perolehan nilai $t_{hitung} > 0,05$ sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena angka perolehannya 0,018 dan nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan model *Pair Check* di kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari penelitian bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV A lebih baik dari pada penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* pada kelas IV B pembelajaran Fiqih di MIN 9 Kabupaten Banjar.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check* akan menjadikan peserta didik aktif, dapat melakukan diskusi, dan membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui model ini peserta didik juga dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain. Selain itu juga menghasilkan pencapaian prestasi belajar yang tinggi serta menambah kekompakkan peserta didik.